

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Astawinwtu & Handini (2020) Manajemen keuangan adalah manajemen tentang fungsi-fungsi keuangan ialah bagaimana memperoleh dana (rising of funds) dan bagaimana menggunakan dana (allocation of funds).

Menurut Irfani (2020) Mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dari perusahaan.

Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, ataupun pembagian hasil keuntungan perusahaan (Anwar, 2019).

Dari ketiga pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah segala aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh dana, pengeloksian dana dan pembagian hasil keuntungan guna mencapai tujuan dari perusahaan.

a. Tujuan Manajemen Keuangan

Secara normatif tujuan yang mau dicapai manajemen keuangan merupakan maksimalisasi kesejahteraan owner industri ataupun nilai industri. Untuk industri terbuka (go-public), pendanaan nilai industri tercermin pada harga saham yang

diperdagangkan dipasar modal, sebab segala keputusan keuangan hendak terefleksi didalamnya. Pengambilan keputusan investasi, pedanaan ataupun kebijakan deviden yang kurang baik menyebabkan para investor bereaksi sehingga membuat harga saham jadi turun. Kebalikannya, mereka hendak bereaksi serta membuat naik harga saham dipasar sebab terdapatnya sesuatu kebijakan industri dikira baik.

Secara teori manajer keuangan sepakat terhadap tujuan manajemn keuangan, ialah mengoptimalkan kesejahteraan stockholders, ataupun tingkat value of the firm, yang konsekuensinya merupakan pemakaian sumber energi secara efektif serta efisien.

Sedangkan menurut (mulyawan 2015) tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan profit ataau keuntungan, dan meminimalkan biaya (expen atau cost) untuk mendapatkan pengambilan keputusan yang maksimum dalam menjalankan atau survive dan expantion.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Tugas utaman manajemen keuangan adalah pengambilan keputusan yang mencakup perusahaan dalam memperoleh dana dan juga cara mengalokasikan dana tersebut. Dari pengertian tersebut ada fungsi manajemen keuangan meurut Suad Enny (2015) yaitu sebagai berikut :

1) Keputusan investasi (*investment decision*)

Keputusan investasi dikatakan efektif akan tercermin pada pencapaian tingkat imbalan haisl (rate of return) yang maksimal. Melakukan sebuah investasi tentunya menggunakan dana dengan harapan dana tersebut dapat bertambah dari waktu kewaktu. Keputusan investasi ini merupakan sebuah keputusan mengenai sumber dana

dari mana yang akan digunakan, apakah sumber dana internal ataukah eksternal, jangka pendek ataukah jangka panjang

2) Keputusan pembelanjaan (*financing decision*)

Keputusan pembelanjaan adalah keputusan untuk memilih sebagai sumber dana sehingga dapat dihasilkan suatu komposisi pembelajaran yang paling efisien. Keputusan pembelajaran pada dasarnya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dana, baik pemilihan berbagai alternatif sumber dana yang dapat ditarik oleh perusahaan maupun penentuan perimbangan atau komposisi antara berbagai sumber dana.

3) Kebijakan deviden (*dividend policy*)

Deviden adalah bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, deviden merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh para pemegang saham.

c. Pengertian Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholiah dan Iramani, 2013). Menurut Sina dan Noya (2012) salah satu dalam upaya membentuk karakter perilaku finansial adalah dengan menumbuhkan perilaku manajemen keuangan pribadi dengan menerapkan perencanaan keuangan dan pengendalian diri terhadap uang. Financial Behavior mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan dan pasar keuangan (Nofsinger & Baker, 2010). Menurut (Wicaksono dan Divarda, 2015) perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang

menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Finansial behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk kepengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai pembelian berdasarkan kebutuhan dan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. Munculnya financial behavior, merupakan dampak dari besarnya keinginan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Menurut Dew dan Xiao dalam Sarah (2019) perilaku manajemen keuangan seseorang mencakup empat hal, yaitu:

1. Tabungan

Tabungan didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Seseorang tidak tahu yang akan terjadi di masa depan, maka uang harus disimpan untuk membayar kejadian takterduga. Sedangkan menurut (Klasjok, 2018) tabungan adalah bagian dari pendapatan yang diterima masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi atau dengan kata lain selisih antara pendapatan dikurangi dengan konsumsi masyarakat.

2. Konsumsi (Consumption)

Konsumsi adalah pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. Financial Behavior seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa dia membelinya.

3. Manajemen Arus Kas (Cash-flow Management)

Arus Kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uangan tunai dan pengeluaran.

4. Manajemen Utang (Credit Management)

Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kerugian atau kebangkrutan, dengan kata lain memanfaatkan uang untuk eningkatkan kesejahteraan.

2. Pengetahuan Keuangan

Menurut penelitian (Pradiningtyas, 2019) pengetahuan keuangan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan (Andrew dan Nanik, 2014).

(Garman dalam Aprilia, 2015) mengemukakan untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan kemampuan keuangan (financial skill) dan belajar menggunakan alat keuangan (Financial Tools). Menyiapkan anggaran,

memilih investasi, memilih rencana asuransi dan menggunakan kredit adalah contoh dari (financial skill). Sedangkan alat keuangan (financial tools) adalah alat atau sarana yang digunakan dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan pribadi seperti cek, kredit dan kartu debit.

Menurut Puspita dan Isnalita (2019) pengetahuan keuangan adalah sebagai pengetahuan individu mengenai situasi keuangannya sendiri yang didapatkan dari konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai persyaratan untuk mengambil sebuah keputusan keuangan yang efektif.

Secara umum, kurangnya pengetahuan keuangan seseorang disebabkan oleh pendidikan. Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan diluar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar seperti orang tua, teman, rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri. Nababan dan Sadalia (2011) menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan sebagai berikut:

a. Basic Personal Finance

Pengetahuan tentang keuangan pribadi dasar melibatkan pemahaman beberapa hal paling mendasar tentang sistem keuangan, seperti perhitungan bunga sederhana dan majemuk, efek inflasi, biaya peluang, nilai waktu uang, likuiditas, serta aset dan lain-lain.

b. Manajemen Uang

Aspek ini mencakup kemampuan untuk menangani uang dan menganalisis sumber pendapatan pribadi.

c. Manajemen Kredit dan Utang

Pengetahuan tentang manajemen kredit dan utang terdiri dari: kredit, pertimbangan pemberian pinjaman, karakteristik kredit, suku bunga pinjaman, syarat pinjaman, dan faktor-faktor yang mempengaruhi sumber kredit dan hutang adalah keterampilan financial yang diperlukan untuk menggunakan kredit dan hutang secara bijaksana.

d. Tabungan

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan ketika memilih rekening tabungan. Imbalan hasil (peningkatan tingkat tabungan), inflasi, pertimbangan pajak, likuiditas, keamanan (perlindungan dari tabungan jika bank mengalami kesulitan keuangan), dan pemptasan tertentu dan transaksi penarikan setoran tol.

e. Investasi

Investasi merupakan bagian berdasarkan tabungan yang dipakai buat aktivitas ekonomi pada membentuk barang dan jasa yang bertujuan buat menerima keuntungan.

f. Manajemen Risiko

Risiko dapat didefinisikan sebagai ketidakpastian atau potensi kerugian ekonomi.

Proses manajemen risiko terdiri dari tiga langkah yaitu:

1. Identifikasi eksposur anda terhadap risiko.
2. Penentuan dampak ekonomi dari risiko yang diambil.
3. Pilih cara yang tepat untuk menghadapi resiko.

Pengetahuan keuangan berkaitan erat dengan literasi keuangan atau edukasi keuangan. Literasi keuangan adalah keputusan individu yang menggunakan kombinasi keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk memproses informasi dan membuat keputusan berdasarkan risiko keuangan dari keputusan tersebut.

3. Sikap Keuangan

Menurut (Andansari, 2017) Sikap keuangan adalah ciri psikologis orang yang berkaitan dengan masalah keuangan pribadi. Seperti sikap keterbukaan keuangan terhadap data, mengingat pentingnya manajemen keuangan yang implusif dalam hal konsumsi, arah masa depan dan tanggung jawab. Dari sudut pandang lain, sikap keuangan merupakan posisi seseorang dalam suatu kelompok populasi yang bergantung pada jenis kegiatan ekonomi, studi dan pendapatan (Sukartha, 2018).

Sikap keuangan adalah kecenderungan perilaku positif atau negatif terhadap uang. Sikap positif terhadap uang mempengaruhi orang dan pengetahuan keuangan yang lebih baik. Sementara itu, sikap negatif dapat menyebabkan salah urus, pengetahuan yang tidak memadai dan keruntuhan keuangan (Albreedy, 2017)

Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan dan ketidaksepakatan (Ratna et al., 2010). Sikap sebagai sesuatu yang mengarah pada tujuan yang dihadapi dalam bentuk tindakan, ucapan, perbuatan maupun emosi seseorang (Sunyoto, 2013). Sikap keuangan bisa dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan (Parrotta dan Johnson, 1998).

Sikap merupakan elemen pentik dalam pengelolaan keuangan, di mana sikap individu dapat dijadikan sebagai salah satu untuk mengambil keputusan keuangan mereka. Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan waktu, menyimpan, menimbun, dan membuang-buang uang (Furnham, dalam Mie dan Thao, 2015).

Menurut Eagly & Chaiken dalam Deyola (2014) terdapat dua faktor yang berdampak pada perilaku keuangan pada umumnya yaitu pengetahuan dan sikap keuangan. Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut Furnham dalam Damanik dan Herdjiono (2016), yaitu:

- a. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang mengenai uang dan persepsinya mengenai masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
- b. *Power*, merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menganggap uang dapat menyelesaikan masalah.
- c. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas mendapatkan uang dari apa yang telah dikerjakannya.
- d. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup dalam memiliki uang.
- e. *Retention*, merujuk pada seseorang yang cenderung tidak ingin menghabiskan uangnya.
- f. *Security*, merujuk pada seseorang yang mempunyai pandangan sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di bank atau digunakan untuk investasi.

4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang UMKM mengartikan sebagai berikut, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau bukan merupakan cabang perusahaan yang dimiliki maupun dikuasai, atau menjadi bagian dari usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan hukum yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan dikuasai, ataupun menjadi bagian dari jumlah kekayaan bersih yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang. (depkop.go.id)

Tabel 1 Karakteristik UMKM Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008

Tipe Usaha	Aset	Omset
Usaha mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha kecil	> 50 juta – 500 juta	> 300 juta – 2,5 miliar
Usaha menengah	> 500 juta – 10 miliar	> 500 juta – 10 miliar

Sumber: UUNO. 20/2008

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan batasan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja, yaitu untuk usaha mikro memiliki jumlah tenaga kerja 1 sampai dengan 4 orang, usaha kecil memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai dengan 19 orang, usaha menengah memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang (Adya Utami Syukri & Andi Nonong sunrawali, 2022).

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar

masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia (Winda Widya Ningsih, 2022).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya untuk mengetahui hasil yang telah dilaksanakan oleh penelitian terdahulu. Dari hasil pencarian dan tabulasi jurnal dan skripsi dihasilkan beberapa jurnal dan skripsi menjadi basis penelitian ini diantaranya ialah.

- 1) Penelitian Safira Cahyani Ula Muhidia (2018), berjudul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik". Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda sebagai alat analisis data dan menggunakan SPSS 19, Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh pada perilaku keuangan. Sedangkan sikap keuangan dan locus of control pengendalian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.
- 2) Penelitian Fanisa Kris Dayanti Jeni dan M. Khoirul Anwarodin Broto S (2020), berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM

Fashion Di Kabupaten Malang”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda sebagai alat analisis data dan menggunakan SPSS 20 dalam mengelolah data, Adapun Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kewajiban keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Secara parsial masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

- 3) Penelitian Afrida Kusumawati, Siti Rosyafah, Arief Rahman (2021), berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Study Pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur)”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda sebagai alat analisis data dan menggunakan SPSS 20 dalam mengelolah data, Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan f- hitung lebih dari kecil 5% artinya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan. Nilai signifikan t- hitung variabel pengetahuan kurang lebih besar dari 5% artinya tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan. Begitupun nilai signifikan t- hitung variabel sikap keuangan lebih kecil dari 5% artinya tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan. Begitupun nilai signifikan t- hitung variabel sikap keuangan lebih kecil dari 5% artinya mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan. Sikap variabel mempunyai pengaruh dominan terhadap perilaku keuangan dibandingkan variabel bebas lainnya dengan koefisien beta tertinggi 0,555.

- 4) Penelitian Maya Nivianti dan Abdul salam (2021), berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Moyo Hiliar”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda sebagai analisis data dan menggunakan SPSS *For windows* versi 16, Adapun Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai t- hitung sebesar $4,141 < 1,984$ variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan hasil nilai t- hitung sebesar $3,103 > 1,984$. Variabel kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan hasil yang didapatkan yaitu t- hitung sebesar $0,591 < 1,984$.
- 5) Penelitian Eni Puji Estuti dan Faridhatun Faidah (2021), berjudul “Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian keuangan dan Sikap keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Koperasi Mamayu Jago Tonggo Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda sebagai alat analisis data dan menggunakan SPSS dalam mengelolah data, Adapun hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan keuangan dan variabel kepribadian tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan.

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian & Tahun penelitian	Judul Penelitian	Alat analisis data	Hasil Penelitian
1.	Safira Cahyani ula Muhidia (2018)	Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control terhadap perilaku keuangan Mahasiswa studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda sebagai alat analisis data dan menggunakan SPSS 19 dalam mengelolah data.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh pada perilaku keuangan. Sedangkan sikap keuangan dan locus of control pengendalian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.
2.	Fanisa Kris Dayanti, Jeni susyanti dan M. Khoirul Anwarodin Broto S (2020)	Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan, keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM fashion di Kabupaten Malang	Metode yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda sebagai alat analisis data dan menggunakan SPSS dalam mengelolah data	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kewajiban keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Tabel Lanjutan

No.	Nama Penelitian & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
				Secara parsial masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
3.	Afrida Kusumawati, Siti Rosyafah, Arief Rahman (2021)	Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan (Study pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan program SPSS versi 20 dalam mengelolah data	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan f-hitung lebih dari kecil 5% artinya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan. Nilai signifikan t-hitung variabel pengetahuan kurang lebih besar dari 5% artinya tidak mempunyai pengaruh

Tabel Lanjutan

No.	Nama Penelitian & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisi Data	Hasil Penelitian
				secara parsial terhadap perilaku keuangan. Begitupun nilai signifikan t-hitung variabel sikap keuangan lebih kecil dari 5% artinya mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan. Sikap variabel mempunyai pengaruh dominan terhadap perilaku keuangan dibandingkan variabel bebas lainnya dengan koefisien beta tertinggi 0,555.
4.	Maya Nivianti dan Abdul salam (2021)	Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Moyo Hiliar	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda	Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan

Tabel Lanjutan

No.	Nama Penelitian & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
			sebagai alat analisis data dan menggunakan SPSS for windows versi 16,0	terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai t- hitung sebesar $4,141 < 1,984$ variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan hasil nilai t- hitung sebesar $3,103 > 1,984$. Variabel kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan hasil yang didapatkan yaitu t- hitung sebesar $0,591 < 1,984$.
5.	Eni Puji Estuti, Ika Rosyada dan Faridhatun Faidah (2021)	Analisis pengeahuan keuangan, kepribadian keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan keuangan dan variabel kepribadian

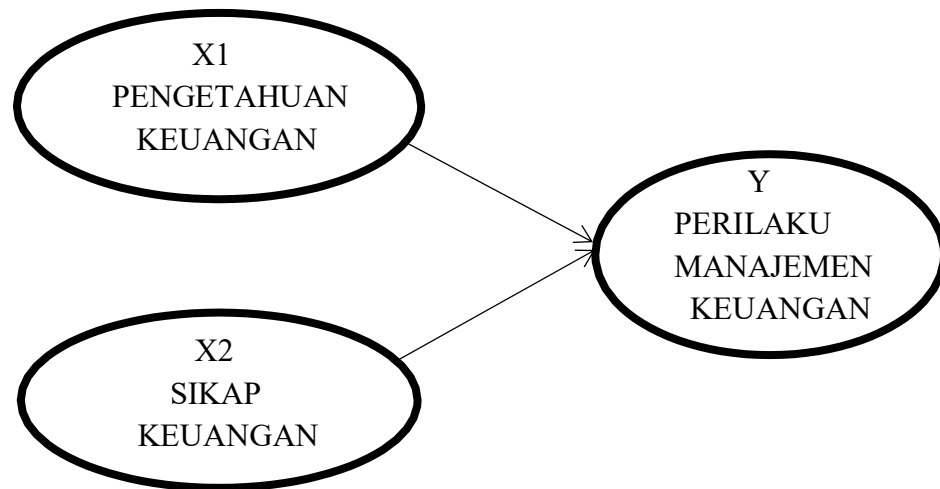
Tabel Lanjutan

No.	Nama Penelitian & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisi Data	Hasil Penelitian
		keuangan pada koperasi memayu Jogo Tonggo Desa Kopeng Kecamatan getasan Kabupaten Semarang	linear berganda dan asumsi klasik sebagai alat analisis data dan menggunakan SPSS dalam mengelolah data	tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

C. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan pada bagian sebagai berikut:



Gambar 1 Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

D. Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Makassar.
- 2) Sikap Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Makassar.